

ABTRAK

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta kehidupan diberbagai bidang usaha. Dalam hal pembangunan nasional, pariwisata merupakan salah satu bidang yang banyak sekali memberikan sumbangsih berupa devisa bagi Negara selain minyak, bumi, dan gas, perluasan lapangan pekerjaan, mendorong serta pemeratakan pembangunan daerah, serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia adalah Negara yang banyak akan destinasi wisata dan budaya.

Hal tersebut terbukti dari banyaknya kunjungan wisata yang tersebar di seluruh daerah ataupun provinsi yang ada di Indonesia, salah satu Kabupaten yang memiliki potensi wisata alam yang banyak, salah satu contoh dari adanya destinasi wisata yang ada di Bangkalan bagian Selatan yang terdiri dari 4 (empat) Kecamatan yaitu Kamal, Kwanyar, Labang, Socah, yang ada beberapa diantaranya terdapat destinasi tujuan wisata yang banyak diminati oleh wisatawan lokal atau dari luar kota. Namun karena karena banyak Terjadinya kasus-kasus Tindak Pidana dalam jangka waktu yang relatif singkat memberikan gambaran bahwa tindak pidana di tujuan destinasi wisata nyata adanya dikawasan Bangkalan bagian Selatan. Selain itu, terlihat pula stretegi pengamanan di lokasi wisata yang kurang efektif sehingga tidak mampu mencegah tindak pidana yang sama terulang kembali.

Maka dari itu diperlukan upaya yang serius untuk Menanggulangi kejahatan di destinasi tujuan wisata bukan hanya menjadi tugas penegak hukum, namun perlu ada peran serta masyarakat didalamnya. Sehingga kajian kriminologi adalah kajian yang pas untuk membahas dan menemukan serta mendeskripsikan sebab-sebab dari terjadinya suatu kejahatan. Dimana penentuan sebab kejahatan dibutuhkan sebagai langkah awal yang strategis dalam upaya penanggulangan kejahatan kontekstual.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Pariwisata, Kriminologi.

ABSTACT

Tourism is a dynamic activity that involves many people and life in various fields of business. In terms of national development, tourism is one of the fields that contributes a lot in the form of foreign exchange for the country in addition to oil, earth and gas, expansion of employment opportunities, encouraging and equitable regional development, as well as increasing the prosperity and welfare of the community. Indonesia is a country that has many tourist and cultural destinations.

This is evident from the number of tourist visits scattered throughout the regions or provinces in Indonesia, one of the regencies that has a lot of natural tourism potential, one example of the existence of tourist destinations in Southern Bangkalan which consists of 4 (four) The sub-districts are Kamal, Kwanyar, Labang, Socah, of which there are several tourist destinations that are in great demand by local tourists or from outside the city. However, because there are many cases of criminal acts in a relatively short period of time, it illustrates that criminal acts in tourist destinations are real in the Southern Bangkalan area. In addition, the security strategy at tourist sites is also seen which is less effective so that it is not able to prevent the same crime from happening again.

Therefore, serious efforts are needed to tackle crime in tourist destinations, not only being the task of law enforcement, but there needs to be community participation in it. So that the study of criminology is the right study to discuss and find and describe the causes of the occurrence of a crime. Where determining the cause of crime is needed as a strategic first step in efforts to combat contextual crime.

Keywords : Crime, Tourism, Criminology